

BAB V

KESIMPULAN

1. Karena adanya keinginan mengembangkan kualitas yang lebih baik dari sistem konvensional maka diciptakanlah HDTV. HDTV ini sudah di negara-negara Eropa, Amerika Serikat, Japan.
2. Dengan parameter seperti aspek rasio 16:9 jumlah *scanning* 1125 garis, format *scanning*-nya *progressive*, frame per rate-nya 60Hz dan format videonya komponen, kualitas gambar HDTV lebih baik daripada televisi sistem PAL.
3. Dari perhitungan-perhitungan yang ada yaitu resolusi vertikal HDTV resolusi vertikal meningkat tajam yaitu resolusi vertikalnya sebesar 763 dibandingkan dengan televisi sistem PAL yang resolusi vertikalnya hanya sebesar 409, yang akibat dari adanya peningkatan itu adalah gambar pada HDTV semakin rapat. Jarak pandang HDTV hanya lima kali tinggi layar sehingga jarak penonton semakin dekat dengan layar, sehingga dapat gambar dapat terlihat lebih jelas dibandingkan dengan televisi sistem PAL yang jarak pandangnya sembilan kali tinggi layar dan sudut pandang HDTV sebesar 20.2° , yang nilainya lebih dari dua kali dari sudut pandang televisi sistem PAL yang hanya 8.46° , yang efeknya adalah sudut pandangnya menjadi lebih luas.
4. Konsekuensi yang diakibatkan oleh peningkatan kualitas HDTV antara lain :
 - a. Dibutuhkan bandwidth yang besar yaitu sebesar 20 MHz, dimana dengan bandwidth sebesar itu dapat diisi dengan 4 buah televisi sistem PAL.

- b. Proses pemancar HDTV lebih kompleks dibandingkan dengan televisi sistem PAL. Terutama disebabkan perlu diubahnya sinyal analog ke sinyal digital.
- c. Sistem HDTV dibutuhkan memori untuk menyimpan operasi digital.



DAFTAR PUSTAKA

1. Benson, K Blair and Donald G.Fink. HDTV: Advanced Television for the 1990's, Mc Graw Hill, Mc Graw Hill, 1991.
2. Bernard Grob, Sistem Televisi Dan Video, edisi kelima bahasa Indonesia, Erlangga, Jakarta, 1999.
3. Inglis, Andrew. F, Video Engineering: Featuring Digital and HTDV System Mc Graw Hill, Singapore, 1993.
4. _____, HDTV and The New Digital Television, IEEE Spektrum, April 1995.
5. _____, High Defenition Television: Hi-Vision Technology, edisi Bahasa Inggris, Van Nostrand Reinhold, New York, 1993.
6. _____, Home Electronics 1989, Elex Media Komputindo, November 1989.